

**PROGRAM DESA SEJAHTERA ASTRA:
STUDI TENTANG STRATEGI DAN DAMPAK *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK. DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MELALUI KOPRA PUTIH DI
DESA BERINGIN MULYA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh:

**Ahmad Joko Aprivanto
NIM. 17102030038**

Dosen Pembimbing:

**Beti Nur Hayati, M.A.
NIP. 199310122019032011**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1965/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PROGRAM DESA SEJAHTERA ASTRA: STUDI TENTANG STRATEGI DAN DAMPAK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK. DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MELALUI KOPRA PUTIH DI DESA BERINGIN MULYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD JOKO APRIYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030038
Telah diujikan pada : Jumat, 11 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 639646c5d3987



Penguji I

Siti Aminah, S.Sos.L, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 639646c5d3989



Penguji II

Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

Valid ID: 639646c5d3988



Yogyakarta, 11 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 639646c5d3982



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamualaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Joko Apriyanto
NIM : 17102030038
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Desa Sejahtera Astra: Studi Tentang Strategi dan Dampak *Corporate Social Responsibility* PT. Astra Internasional Tbk Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Kopra Putih Di Desa Beringin Mulya

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2022
Pembimbing Skripsi

Ketua Prodi

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19830811 201101 2 010

Beti Nur Hayati, M.A.
NIP. 19931012 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Joko Apriyanto
NIM : 17102030038
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Desa Sejahtera Astra: Studi Tentang Strategi dan Dampak *Corporate Social Responsibility* PT. Astra Internasional Tbk Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Kopra Putih Di Desa Beringin Mulya**, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Desember 2022

Yang menyatakan,



Ahmad Joko Apriyanto
17102030038

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan

Kepada ibu saya Siti Juwariyah dan Bapak saya Iskandar yang selalu berdoa setiap saat dan yang tiada henti memberikan dukungan, semangat, nasehat, dan kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang tepat.

Untuk teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Kepada Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga dan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis.



MOTTO

“Ilmu tanpa amal mambahayakan (bagi yang punya ilmu), dan amal tanpa ilmu menyesatkan (diri sendiri dan orang lain)”

KH. Ishaq latief



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi guna memenuhi syarat gelar strata 1 (satu) dengan judul: “Desa Sejahtera Astra: Studi Tentang Strategi dan Dampak *Corporate Social Responsibility* PT. Astra Internasional Tbk Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Kopra Putih Di Desa Beringin Mulya”. Selama berjalannya penulisan skripsi ini hingga bisa diselesaikan, banyak sekali yang ikut serta dalam bentuk dukungan, pikiran dan Doa, serta kerjasama dengan pihak yang lainnya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr Marhumah, M.Pd Selaku Dekan Fakultas dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si selaku ketua Program studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Beti Nur Hayati, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan sabar membimbing saya hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi.
5. Seluruh dosen Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bekal ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Terimakasih kepada Bapak Biwi Suwito dan Bapak Didik Sugiyarto selaku pendamping dan pengelola program CSR Astra.

7. Terimakasih seluruh *staff* aparaturnya Desa Beringin Mulya yang telah membantu dalam bentuk arahan serta masukannya.
8. Seluruh pengurus dan pengelola CSR Kopra Putih yang telah memberikan arahan terkait penelitian di lapangan serta memberikan informasi yang peneliti butuhkan.
9. Seluruh masyarakat Desa Beringin Mulya yang telah senantiasa menerima penulis untuk melakukan penelitian.
10. Terimakasih untuk sahabat saya, Wawan, Uye, Teto, Om, Habibi, Nasib, Ucup. Yang telah memberi masukan, arahan dan semangatnya.
11. Terimakasih untuk teman-teman HIMASAKTI yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Terimakasih untuk teman-teman PMII Rayon Pondok Syahadat.
13. Teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam 2017 UIN Sunan Kalijaga yang tidak dapat ditulis satu persatu, terimakasih atas kenangan, pelajaran serta wawasan pengetahuan.
14. Terimakasih untuk kakak saya beserta istrinya yang selalu menanyakan progress dari skripsi penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh partisipan yang terlibat membantu selama berjalannya penelitian ini, semoga kebaikan menjadikan ladang pahala bagi kita semua.

Penulis berharap karya skripsi yang sederhana ini memberikan kemanfaatan bagi penulis dan pembaca pada umumnya, dengan ini penulis menyadari dalam bentuk karya yang sederhana ini masih jauh dari kata sempurna.

Dengan demikian, penulis minta maaf apabila skripsi ini terdapat kekurangan untuk itu perlu saran dan kritik yang membangun terimakasih.

Yogyakarta, 12 Oktober 2022

Penulis

Ahmad Joko Apriyanto
NIM 17102040011



ABSTRAK

Ahmad Joko Apriyanto, **Desa Sejahtera Astra: Studi Tentang Strategi dan Dampak *Corporate Social Responsibility* PT. Astra Internasional Tbk Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Kopra Putih Di Desa Beringin Mulya**. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi dan dampak pada program CSR Desa Sejahtera Astra dalam meningkatkan perekonomian melalui kopra putih di Desa Beringin Mulya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah strategi dan dampak CSR PT. Astra Internasional Tbk dalam meningkatkan perekonomian melalui kopra putih. Sumber data diambil menggunakan kriteria dari pihak perusahaan, pengurus dan anggota program, serta masyarakat. Teknik validitas data yang digunakan yaitu triangulasi kemudian dianalisis dengan metode interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi dan dampak CSR dalam meningkatkan perekonomian melalui program pengembangan masyarakat yang diimplementasikan dengan model pemberdayaan CSR melalui langkah strategis. Dari langkah strategis tersebut menyepakati dibuatnya pengolahan yakni kopra putih. Langkah strategis tersebut memiliki dampak yang ditimbulkan, dampak yang dapat dirasakan langsung oleh anggota program maupun masyarakat diantaranya terbukanya lapangan pekerjaan, adanya peningkatan pendapatan, dan juga kemandirian masyarakat.

Kata kunci: Strategi CSR, Kopra putih, Dampak strategi CSR.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	
..... Error! Bookmark not defined.	
SURAT PERETUJUAN SKRIPSI.....	
..... Error! Bookmark not defined.	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	24

I.	Sistematika Pembahasan	29
BAB II	GAMBARAN UMUM DESA BERINGIN MULYA DAN KAMPUNG BERSERI ASTRA DESA BERINGIN MULYA	
A.	Gambaran Umum Desa Beringin Mulya.....	31
B.	Gambaran Umum Program CSR Kopra putih	36
BAB III	PEMBAHASAN	
A.	Strategi CSR Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Kopra Putih	49
B.	Dampak CSR Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Kopra putih	74
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	89
B.	Kritik dan Saran	90
	DAFTAR PUSTAKA.....	92
	LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Jumlah penduduk dengan kategori usia.....	33
Tabel 2. 2	Penduduk dengan tingkat pendidikan.....	34
Tabel 2. 3	Mata Pencaharian Penduduk.....	34
Tabel 2. 4	Tempat Ibadah.....	36
Tabel 2. 5	Masyarakat Terpapar Program.....	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Gapura Selamat Datang	31
Gambar 2. 2	Penjemuran didalam Green House	36
Gambar 2. 3	Penjemuran	39
Gambar 2. 4	Pemotongan	39
Gambar 3. 1	Diskusi Perumusan Program Bersama Tokoh Desa.....	51
Gambar 3. 2	Sosialisasi Bersama Masyarakat dan Aparatur Desa	57
Gambar 3. 3	Perkebunan Kelapa Masyarakat	64
Gambar 3. 4	Proses Pembangunan <i>Green House</i>	65
Gambar 3. 5	Gedung Pengolahan Akhir	66
Gambar 3. 6	Kegiatan <i>Capacity Building</i>	68
Gambar 3. 7	Pemotongan Kopro Putih.....	68
Gambar 3. 8	Pemilahan	71
Gambar 3. 9	Pengemasan Kopro Putih.....	72
Gambar 3. 10	Evaluasi Bersama Pengurus Program	77
Gambar 3. 11	Kegiatan Bersama Kemendes	78
Gambar 3. 12	Kegiatan Studi banding.....	86
Gambar 3. 13	Fasilitas DSA	87
Gambar 3.14	Rapat Bersama Pihak Desa	83
Gambar 3. 15	Bagan Strategi CSR	86
Gambar 3. 16	Bagan Dampak CSR	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan penafsiran judul dalam penelitian ini maka perlu adanya penegasan judul. Pada penelitian ini berjudul “**Program Desa Sejahtera Astra: Studi Tentang Strategi Dan Dampak *Corporate Social Responsibility* PT. Astra Internasional Tbk. Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Kopra Putih Di Desa Beringin Mulya**”. Sebagai pembatasan atas pemahaman dan penafsiran dari judul tersebut maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut:

1. Desa Sejahtera Astra

Desa Sejahtera Astra merupakan nama dari sebuah program yang dibuat oleh PT. Astra Internasional Tbk Dalam program tersebut secara garis besar bertujuan untuk kontribusi sosial yang berkelanjutan dimasyarakat dengan mengintegrasikan 4 pilar program yakni kewirausahaan, pendidikan, lingkungan, dan kesehatan.

2. Strategi dan Dampak *Corporate Social Responsibility*

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹ Sedangkan dampak dalam KBBI memiliki arti pengaruh kuat

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Pengertian Strategi”, Diakses Melalui: <https://kbbi.web.id/peran>, Pada Tanggal 29 Maret 2022.

yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif.² CSR sendiri memiliki arti tanggung jawab sosial perusahaan. Jadi strategi dan dampak CSR dalam penelitian ini adalah suatu perubahan yang dilakukan dengan pengembangan masyarakat melalui tanggung jawab sosial perusahaan.

Jadi strategi dan dampak CSR disini adalah melihat bagaimana strategi dari perusahaan dalam pengembangan masyarakat dan dampak apa saja yang diakibatkan dari program CSR tersebut.

3. Peningkatan Perekonomian Melalui Kopra Putih

Peningkatan perekonomian merupakan suatu keadaan dimana terjadinya pertumbuhan pada sektor ekonomi didalam suatu kelompok masyarakat. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana dalam pemenuhan kebutuhan dasar ataupun kebutuhan sosial.³ Sedangkan kopra putih sendiri merupakan daging buah kelapa yang dikeringkan dengan cara dijemur dengan bantuan matahari di dalam green house.⁴ Jadi kopra putih merupakan cara yang dilakukan oleh CSR Astra dalam melakukan pengembangan masyarakat.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Pengertian Dampak", Diakses Melalui: <https://kbbi.web.id/dampak>, Pada Tanggal 01 September 2021.

³ Tri Widayanti, "Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pelindo III Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Kampung Binaan Hidroponik Di Simokalang RT 8 Surabaya", *Skripsi UIN Suka*, Tahun 2020, hlm 3.

⁴ Ahmad Rifa'i, Wandu, Muh. Rasyid Ridha, "Pelatihan Pengolahan Kopra Putih" *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol 1, No 1, Oktober 2019, hlm 52.

Berdasarkan istilah-istilah diatas dapat diambil kesimpulan maksud dari penelitian **“Program Desa Sejahtera Astra: Studi Tentang Strategi Dan Dampak *Corporate Social Responsibility* PT. Astra Internasional TBK. Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Kopra Putih Di Desa Beringin Mulya”** adalah suatu penelitian mengenai strategi dan dampak perusahaan dalam hal ini Astra dalam peningkatan perekonomian dimasyarakat melalui program CSR dengan membuat kopra putih.

B. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan permasalahan dalam suatu negara dalam jangka panjang untuk menuju yang lebih baik dalam suatu jangka tertentu. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya yang sangat melimpah, seperti sumber daya alam maupun keanekaragaman tumbuhan yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Dengan kekayaan sumber daya alamnya tersebut merupakan modal awal dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian yang seharusnya dioptimalkan.

Dari Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dalam setahun terakhir mengalami penurunan. Pada Februari 2020 jumlah Angkatan kerja dan TPAK 69,21% sedangkan pada bulan Februari 2021 jumlah Angkatan kerja dan

TPAK 68,08%. Berdasarkan data tersebut dalam kurun waktu 2020 sampai 2021 telah terjadi penurunan sebanyak 1,13%.⁵

Sektor pertanian merupakan salah satu yang menjadi perhatian dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, terlebih pada pemanfaatan dan pengolahan hasil pertanian. Dalam hal penciptaan lapangan pekerjaan pun pertanian masih menjadi peluang yang cukup besar, dimana antara tahun 2005-2015 angkatan kerja yang bekerja disektor pertanian mencapai 40%.⁶

Seperti yang ditunjukkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) bahwa orang yang bekerja pada sektor pertanian, perikanan, kehutanan, menempati posisi pertama dalam ketenagakerjaan. Pada Agustus 2020 sebanyak 29,76%, dan pada Februari 2021 berjumlah 29,59%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dalam jangka waktu satu tahun terakhir telah terjadi penurunan 0,17%.⁷

Dalam keunggulan ekonomi negara, dapat dilihat dari produk-produk ekspor yang menguasai global diantaranya, karet, kopi, perikanan, minyak kelapa sawit, tekstil dan pakaian jadi, tembaga, dan batubara. Pada komoditas kopi memiliki pertumbuhan sebanyak 2,20%, karet 1,68%, perikanan 1,79%, minyak kelapa sawit 7,00%, tekstil dan pakaian jadi 2,07%, batubara 1,45%,

⁵ Badan Pusat Statistik Indonesia, “Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2021” (Jakarta 2021,) hlm 15.

⁶ Retno Febriyastuti Wulandari, “Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Output)”, *Jurnal Economia*, Vol 13, No 1, April 2017, hlm 15.

⁷ Badan Pusat Statistik Indonesia, “Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2021” (Jakarta 2021), hlm 29.

sedangkan tembaga 10,29%. Komoditas yang banyak diekspor merupakan komoditas primer, sedangkan komoditas primer tersebut tidak lagi menguntungkan karena harga yang tidak stabil.⁸

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia, juga menjadi salah satu provinsi yang letaknya berada di pulau Sumatera. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau angka kemiskinan pertahun 2019 menunjukkan 7,08%, hal itu seharusnya berbanding terbalik jika melihat komoditi yang dihasilkan dari luas areal perkebunan Provinsi Riau.⁹ Luas lahan perkebunan di provinsi Riau masih didominasi oleh tanaman kelapa sawit dan juga perkebunan kelapa. Pada tahun 2020 luas lahan perkebunan sawit 2.435.540 hektar (ha), sedangkan luas perkebunan kelapanya 415,516 (ha). Dari luas lahan perkebunan sawit tersebut mampu memproduksi sebanyak 6.641,338 ton, sedangkan hasil produksi perkebunan kelapa 404,284,15 ton.¹⁰

Dengan demikian persoalan kemiskinan merupakan suatu masalah yang mestinya menjadi tanggung jawab dari berbagai pihak untuk pengentasan kemiskinan, terlebih pada pembangunan berkelanjutan. Berbagai pihak tersebut tak lain ialah pemerintah, swasta (perusahaan), dan juga masyarakat sendiri. Ketiga pihak tersebut sudah semestinya saling bersinergis

⁸ Sensus Ekonomi 2016 Analisis hasil Listing, "Potensi Ekonomi Indonesia" (Jakarta 2017), hlm 8.

⁹ Ferdian Fadli, Oldestia Vianny, Fitri Hariyanti, Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, "Analisis Isu Terkini Determinasi Kemiskinan Provinsi Riau", hlm 31.

¹⁰ Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, "Provinsi Riau Dalam Angka 2021", hml 301-304.

dalam persoalan tersebut. Pola kemitraan merupakan salah satu cara dalam menangani persoalan tersebut dengan melibatkan dari berbagai pihak yang bersangkutan. Senergisitas tersebut bertujuan untuk membangun kapasitas individu maupun kelompok sehingga nantinya masyarakat dapat melakukan pengentasan kemiskinan. Sehingga pola kemitraan yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta dapat berjalan maksimal. Pola kemitraan ini juga disebut dengan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.¹¹

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah komitmen dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, komunitas luas, secara etis, dan beroperasi secara legal.¹² CSR juga dalam arti lain merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dari perusahaan dalam perannya untuk membangun ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup serta lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat, perusahaan sendiri, dan masyarakat.¹³

Selain itu CSR juga merupakan suatu program kemitraan pemberdayaan masyarakat dalam upaya untuk membangun kesejahteraan, pada hal ini pada persoalan kesenjangan ekonomi. Dalam konsep *Penta Helix* kemitraan merupakan sebuah interaksi yang lebih luas yang meliputi akademisi, komunitas, media, bisnis/industry, dan pemerintah untuk mencapai

¹¹ Ahmad Kharis, Mutrofin, "Pemberdayaan Kelompok Ternak Kambing Satwa Makmur Melalui Program CSR PT. PLN (Persero) di Desa Tubanan", *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Pengembangan*, Vol 3, No 1, 2019, hlm 101.

¹² Gina Bunga Nayenggita, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty, "*Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*" *Jurnal Pekerja Sosial*, Vol 2, No 1, Juli 2019, hlm 62.

¹³ *Ibid*, hlm 63.

suatu tujuan. Sehingga kemudian pemerintah membutuhkan kemitraan dalam menjalankan tugasnya sebagai upaya untuk penanggulangan kemiskinan dengan melibatkan berbagai elemen.¹⁴ Seperti penelitian yang dilakukan oleh Beti Nur Hayati dan Suparjan pada CSR PT. Semen Gresik dimana masyarakat melalui LSM Koalisi Perempuan Ronggolawe (KPR) diberi daya, dalam implementasinya yaitu pembuatan batik cap. Pada LSM KPR sendiri peranannya yakni pada sumber daya manusia yang memiliki kapasitas pada pembuatan batik tulis. Dengan demikian kapasitas yang dimiliki oleh KPR tidak hanya pada pembuatan batik tulis saja, tetapi juga mampu dalam pembuatan batik cap.¹⁵

Dalam pandangan Islam, CSR sebenarnya juga merupakan bagian dari ajaran Islam. Serta dalam pelaksanaannya pun bukan hanya CSR tidak hanya memenuhi kewajiban secara hukum dan moral, akan tetapi juga agar perusahaan dan masyarakat dapat survive dalam jangka waktu yang panjang.¹⁶

Dalam ayat al-qur'an sebagai berikut:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

¹⁴ Didi Rasdi, Teguh Kurniawan, “Efektivitas Kemitraan Pemerintah Dan Swasta Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan : Sebuah Tinjauan Literatur”, *Sosio Informa*, Vol 5, No 02, Mei-Agustus 2019, hlm 99.

¹⁵ Beti Nur Hayati, Suparjan, “Kemitraan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program CSR Batik Cap Pewarna Alamai Di Pt. Semen Gresik Pabrik Tuban”, *Jurnal Sosiologi USK*, Vol 11, No 1, Juni 2017, hlm 48-49.

¹⁶ Aminah Lubis, “Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara IV – Sosa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, *Tesis: UIN Sumara Utara*, 2017, hlm 2.

Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”. (QS: Al-Hujarat 49: 10).

Dari ayat diatas kaum muslimin sesungguhnya merupakan bersaudara dan saling tolong menolong, seperti hubungan antara saudara kandung. Hal itu dikarenakan sama-sama memiliki keimanan yang sama.

PT. Astra Internasional Tbk merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan CSR, hal itu juga bertujuan untuk meningkatkan citra positif perusahaan serta melakukan pendekatan terhadap masyarakat. Nama dari sebuah program CSR tersebut adalah Desa Sejahtera PT. Astra Internasional Tbk yang lebih dikenal dengan DSA.¹⁷ DSA hadir ditengah-tengah masyarakat seperti yang akan peneliti lakukan penelitian yakni peningkatan pendapatan melalui kopra putih di Desa Beringin Mulya.

Kopra merupakan daging dari buah kelapa yang sudah melalui proses pengeringan. Kopra putih sendiri ialah hasil dari penjemuran yang dilakukan dengan bantuan sinar matahari didalam *green house*.¹⁸ Selain itu, pengeringan

¹⁷ Elsa Nurlatifa, Kokom Komariah, Aat Ruchiat Nugraha, “Implementasi Corporate social Responsibility PT. Astra Internasional Melalui Program Lingkungan Kampung Berseri”, *Jurnal Signal*, Vol 8, No 2, Juli 2020, hlm 172.

¹⁸ Ahmad Rifa’i, Wandu, Muh. Rasyid Ridha, “Pelatihan Pengolahan Kopra Putih” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol 1, No 1, Oktober 2019, hlm 52.

kopra putih juga dapat dilakukan dengan cara modern yakni menggunakan mesin pengering atau pengeringan tidak langsung.¹⁹

Desa Beringin Mulya merupakan sebuah desa yang terletak di Kec. Teluk Belengkong, Kab. Indragiri Hilir, provinsi Riau yang merupakan Desa eks transmigrasi. Memiliki luas lahan perkebunan 1000 ha dengan jumlah penduduk 1430 jiwa. Sedangkan Kec. Teluk Belengkong sendiri memiliki luas wilayah 412,92 km², dengan menaungi 13 desa.²⁰ Desa Beringin Mulya mayoritas masyarakatnya bekerja pada sektor perkebunan kelapa.

Wilayah INHIL (Indragiri Hilir) merupakan sentra perkebunan kelapa Indonesia, pohon kelapa tumbuh dengan subur di lahan gambut. Dengan luas perkebunan Kelapa Dalam seluas 228.077 hektar dengan menghasilkan 264.450 ribu ton serta Kelapa Hibrida dengan luas 35.855 hektar menghasilkan 50.825 ribu ton kelapa.²¹

Dengan luas perkebunan kelapa tersebut dan masih ada potensi untuk mengembangkan lebih luas areal perkebunan, merupakan potensi yang besar untuk menjadikan hamparan perkebunan kelapa terluas di Indonesia maupun dunia. Begitu juga dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Dengan

¹⁹ Vina Agustini, Burhan, Askur Rahman, "Optimasi Suhu Dan Waktu Pengeringan Kopra Putih Dengan Pemanasan Tidak Langsung (*Indirect Drying*)", *Agronitek*, Vol 8, No 2, Agustus 2014, hlm 85.

²⁰ Badan Pusat Statistik Indragiri Hilir, "Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka 2021", hlm 26.

²¹ Badan Pusat statistik Indragiri Hilir, "Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka 2021", hlm 195.

potensi tersebut seharusnya mampu menjadikan masyarakat jauh lebih sejahtera.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana strategi CSR PT. Astra Internasional Tbk dalam meningkatkan perekonomian melalui pengolahan kopra putih di Desa Beringin Mulya?
2. Bagaimana dampak program CSR PT. Astra Internasional Tbk dalam peningkatan perekonomian masyarakat melalui kopra putih di Desa Beringin Mulya?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan strategi CSR dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengolahan kopra putih di Desa Beringin Mulya.
2. Menganalisis dampak dari adanya program CSR dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Beringin Mulya.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan untuk menambah wawasan dan keilmuan mengenai peranan dan dampak dari adanya program melalui pengolahan kopra putih.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat lebih mendekatkan dampak yang muncul didalam masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan

dapat memberi manfaat melalui analisis yang dilakukan oleh pihak – pihak terkait pada pengolahan kopra putih.

F. Kajian Pustaka

Sehubungan dengan fokus pada penelitian ini tentang strategi dan dampak dari adanya program CSR dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Beringin Mulya, maka peneliti melakukan analisis terhadap beberapa penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Akan tetapi masih sedikit yang melakukan penelitian tentang strategi CSR dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat. Selain itu dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk memperkuat penelitian.

Penelitian pertama, yang peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Mukhliswal dengan judul “Dampak Program Kampung Berseri Astra Terhadap Sosial Ekonomi Di Jorong Tabek Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhliswal tersebut memfokuskan pada pilar program Kampung Berseri Astra yaitu, Pendidikan, Kesehatan, lingkungan hidup, dan juga ekonomi. Dalam ekonomi menunjukkan pada penumbuhan kewirausahaan.²² Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah dampak dari adanya program Kampung Berseri Astra terhadap perekonomian masyarakat. Perbedaan penelitian

²² Mukhliswal, “Dampak Program Kampung Berseri Astra Terhadap Sosial Ekonomi Di Jorong Tabek Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok”, *Jom Fisip*, Vol 7, Juli – Desember 2020, hlm 11-13.

tersebut dengan penelitian ini terletak pada *instrument* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Yakni pada pilar program Desa Sejahtera Astra diantaranya adalah Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, serta Ekonomi.

Penelitian kedua, ditulis oleh Nurdiana dengan judul “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Industri wilmar Nabati Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai”. Dalam penelitian tersebut fokus penelitiannya adalah menganalisis dampak dari adanya industri wilmar nabati terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sekitar.²³ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah dampak peningkatan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat. Perbedaannya itu sendiri adalah dalam penelitian tersebut lokasinya berada di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai kota Dumai, sedangkan pada penelitian ini berlokasi di Desa Beringin Mulya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian ketiga, ditulis oleh Inggar Herawati dengan judul “Strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Tjiwi Kimia Dalam Sistem Manajemen Berorientasi Pada *Sustainability Environment*”. Dalam penelitian tersebut, fokus penelitiannya adalah strategi CSR yang berorientasi pada *sustainability environment*.²⁴ Persamaan penelitian tersebut dengan

²³ Nurdiana, “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Industri Wilmar Nabati Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai”, *Skripsi : UIN Suska Riau*, 2019, hlm, 7.

²⁴ Inggar Herawati, “Strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Tjiwi Kimia Dalam Sistem Manajemen Berorientasi Pada *Sustainability Environment*”, *Universitas Negeri Surabaya*, hlm 20.

penelitian ini adalah strategi CSR melalui programnya kepada masyarakat itu sendiri. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut fokus pada *sustainability environment*, pada penelitian ini fokusnya ialah pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Penelitian keempat, ditulis oleh Aprilia Nugraheni dan Ahmad Toni dengan judul “Peran *Publik Relation* Dalam CSR “Program *Wash*” PT Aqua Danone Indonesia”. Dalam penelitian tersebut fokus penelitiannya adalah peran *Publik Relation* pada program *Wash*.²⁵ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah mendeskripsikan keberhasilan CSR. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut fokus pada peran public relation, pada penelitian ini fokus pada strategi dan dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Penelitian kelima, ditulis oleh Imelda Veronica Gea, Muhammad Saleh, Rahcma Budi Suharto dengan judul “Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Tingkat Pembangunan Desa”. Dalam penelitian tersebut fokus penelitiannya adalah mengetahui peranan CSR dalam meningkatkan pembangunan masyarakat desa²⁶. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan program CSR. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini

²⁵ Aprilia Nugraheni, Ahmad Toni, “Peran *Publik Relation* Dalam CSR “Program *Wash*” PT Aqua danone Indonesia”, *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Vol 5, No. 1, Maret 2022, hlm 108.

²⁶ Imelda veronica Gea, Muhammad Saleh, Rahcma Budi Suharto, “Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Tingkat Pembangunan Desa”, *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, Vol 18, No 3, 2022, hlm 551.

adalah penelitian tersebut fokus pada peran CSR dalam pembangunan desa, pada penelitian ini fokus pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Dari ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penerapan program CSR yaitu pemberdayaan masyarakat. Pada ketiga penelitian tersebut merupakan gambaran umum dari pilar-pilar/penerapan program CSR pemberdayaan masyarakat. Namun demikian penelitian ini lebih memfokuskan pada keterlibatan masyarakat dalam kegiatan CSR serta untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh masyarakat dari adanya kegiatan CSR.

G. Kerangka Teori

1. Strategi CSR

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi memiliki arti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²⁷ Dalam hal ini CSR merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan yang berdiri ditengah-tengah masyarakat. Hal itu sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat sekitar. Pada sasaran khusus tersebut CSR menjadi penting bagi terbentuknya masyarakat yang berdaya.

Sebelum konsep CSR lahir, *economic sustainability* dan *environmental sustainability* merupakan konsep awal dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun pada tahun 2002

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Pengertian Strategi", Diakses Melalui: <https://kbbi.web.id/peran>, Pada Tanggal 29 Maret 2022.

bertempat di Johannesburg konsep CSR muncul dengan dilatar belakangi pada konsep sebelumnya dianggap belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. CSR merupakan sebuah komitmen usaha yang beroperasi secara legal untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan, komunitas lokal, maupun komunitas lain. Konsep CSR merupakan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, masyarakat.²⁸

Konsep CSR didasari oleh tiga prinsip dasar atau yang lebih dikenal dengan *Triple Bottom Lines*, Adapun tiga prinsip dasar tersebut yaitu: *Profit, People, Planet*. Profit, dimana perusahaan harus tetap mengorientasikan ekonomi untuk keberlanjutan serta beroperasi dan berkembang. *People*, merupakan bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat. *Planet*, adalah suatu bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hidup.²⁹

CSR di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal. Pada salah satu Undang-Undang tersebut CSR menjadi sebuah kewajiban bagi perseroan dan juga dianggarkan serta dihitung sebagai biaya operasional perseroan. Dalam

²⁸ Lina Anatan, "Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis Dan Praktik Di Indonesia", *Jurnal Manajemen Manaratha*, Vol 8, No 2, 2009, hlm 1.

²⁹ Nurkholidah, "Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Pada Masyarakat (Studi Kasus CSR PT. Matahari Kahuripan Indonesia di Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sorolangun, Provinsi Jambi), *Skripsi UIN Suka*, Tahun 2017, hlm 13.

pelaksanaanya dilakukan dengan memperhatikan kewajaran, serta kepatutan.³⁰

Pada UU Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat (1) menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan usahanya dibidang dan atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ayat (2) pasal ini menyatakan bahwa kewajiban tersebut diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kewajaran dan kepatutan. Pada ayat (3) perseroan yang tidak melakukan kewajiban sebagaimana ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang terkait. Pada ayat (4) menyatakan bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dalam peraturan pemerintah.³¹

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan suatu badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah. Dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 mengenai BUMN yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan rakyat sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan juga merupakan tugas dari setiap elemen, juga BUMN. Dengan negara memiliki badan usaha tersebut,

³⁰ Amy S. Rahayu, "Corporate Social Responsibility (CSR) Antara Ethics-Perilaku Organisasi-Responsibility Dan Peranannya Di Organisasi Pemerintahan", *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol 6, No, 2, Juni 2009, hlm 66.

³¹ T. Romi Marnelly, "Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori Dan Praktik Di Indonesia", *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol 2, No 2, April 2012, hlm 50-51.

sudah semestinya dapat menjadikan suatu langkah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³²

Dalam rangka menciptakan *Good CSR* maka harus dipadukan pada empat prinsip *good corporate governance* yaitu, *fairness*, *transparency*, *accountability*, dan *responsibility* yang harmonis. Oleh karena itu CSR tidak hanya memfokuskan pada hasil yang akan dicapai, akan tetapi juga memfokuskan pada proses untuk mencapai hasil tersebut. Hal tersebut bisa dilakukan dengan menjalankan lima langkah dalam perumusan program CSR³³:

- a) *Engagement*. Merupakan kegiatan pendekatan awal kepada masyarakat agar terjalin komunikasi serta hubungan yang baik dengan masyarakat yang akan menerima manfaat. Pada tahap ini juga bisa berupa sosialisasi mengenai rencana pengembangan program CSR. Tujuan utama dari langkah ini adalah sebagai upaya membangun pemahaman, penerimaan, dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.
- b) *Assessment*. Merupakan langkah mengidentifikasi masalah dan sumber daya yang akan dijadikan landasan dalam pelaksanaan program. Pada langkah ini juga melibatkan masyarakat dengan aktif agar mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang menjadi

³² Yeti Sumiyati, "Peran BUMN Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat", *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, Vol 20, No 3, Juli 2013, hlm 461.

³³ T. Romi Marnelley, "CSR; Tinjauan Teori dan Praktek Di Indonesia", *Jurnal Aplikasi Bisnis* Vol. 2 No. 2 April 2012, hlm 57.

kebutuhan dan keresahan masyarakat atau aspirasi masyarakat (*Need Based Approach*). Namun juga tetap berpijak pada konvensi internasional atau standar normative hak-hak sosial masyarakat (*Right Based Approach*).

- c) *Plan Of Action*. Merupakan langkah dalam merumuskan rencana aksi yang perumusannya adalah hasil dari *assessment* yang berdasarkan dari aspirasi masyarakat. Selain dari memperhatikan aspirasi masyarakat disini program CSR juga perlu memperhatikan misi perusahaan. Secara garis besar konsep yang terbangun dari program CSR akan memfokuskan pada tiga ruang lingkup pengembangan masyarakat, namun ketiganya pun akan bergerak secara bersamaan hingga mencapai kategori pemberdayaan masyarakat (*Community Empowerment*).
- d) *Action and Facilitation*. Merupakan langkah dalam penerapan program yang telah disepakati. Program yang telah disepakati tersebut dapat diimplementasikan secara mandiri oleh masyarakat ataupun kelompok. Program yang disepakati juga dapat difasilitasi oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Dinas terkait, atau perusahaan. Proses pelaksanaan program dapat berjalan maksimal dengan melakukan monitoring, supervisi, dan pendampingan serta audit sosial. Pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat memiliki beberapa bentuk kegiatannya diantaranya yaitu

*infrastruktur, capacity building, pemasaran dan produksi, empowering.*³⁴

Infrastruktur merupakan kegiatan dimana berbagai fasilitas yang dibutuhkan dan dikembangkan oleh masyarakat, *stakeholder* dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi dan juga sebagai fungsi pelayanan program. *Capacity Building* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan resposivitas dari kinerja program dengan memusatkan pada pengembangan sumberdaya manusia, penguatan organisasi, serta reformasi kelembagaan. Pemasaran dan Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan serta dapat menjangkau pasar yang lebih luas. *Empowering* merupakan kegiatan yang dilakukan guna memberikan akses yang luas kepada masyarakat dalam mencapai kemandiriannya.

- e) *Evaluation and Termination.* *Evaluation* merupakan langkah pengawasan terhadap program yang sedang dijalankan pada proses pengembangan masyarakat. *Termination* merupakan langkah pemutusan hubungan secara formal dengan kelompok yang telah mandiri, dapat memecahkan masalah, batas waktu yang ditentukan

³⁴ Siti Adiprigandari, Adiwoso Suprpto, "Pola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lokal Di Jakarta", *Jurnal Filantropi dan Masyarakat Madani* 1 no 2 (2006), hal 42; Adam Latif, dkk, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rinjang Kabupaten Sidenreng Rappang", *Jurnal Moderat* vol 5, no 1, (2019), hal 6.

telah selesai, ataupun yang tidak dapat berkembang. Kedua langkah tersebut berjalan beriringan karena keputusan program diakhiri (*Termination*) berdasarkan dari hasil evaluasi. Apabila program dilanjutkan (*Reformation*) maka perlu merumuskan lessons learned untuk pengembangan program di pelaksanaan berikutnya.³⁵

2. Dampak CSR Dalam Perekonomian Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata dampak memiliki makna berupa benturan, ataupun pengaruh kuat yang akan mendatangkan akibat baik itu positif maupun negatif. Sedangkan pengaruh sendiri merupakan suatu keadaan dimana adanya hubungan sebab akibat antara sesuatu yang dipengaruhi maupun yang mempengaruhi.³⁶

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dampak merupakan suatu akibat dari terjadinya sebuah kegiatan tertentu yang dapat menghasilkan sebuah perubahan baik itu positif maupun negatif. Dalam hal ini suatu kegiatan tersebut yang memiliki prospek pembangunan pada masyarakat sehingga dapat memberi manfaat pada keberlangsungan hidup masyarakat luas.

³⁵ *Ibid*, hlm 57.

³⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Pengertian Dampak", Diakses Melalui: <https://kbbi.web.id/dampak>, Pada Tanggal 27 Juli 2021.

Dengan adanya program CSR pemberdayaan masyarakat melalui kopra putih merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Dengan adanya program tersebut tentunya terdapat dampak positif dan dampak negative bagi masyarakat.

a) Dampak Positif

Merupakan sesuatu kegiatan membujuk, meyakinkan supaya mendukung keinginan seseorang. Yang terjadi dengan adanya satu pihak mendapat keuntungan atau sesuatu yang menuju pada kebaikan.³⁷

b) Dampak Negatif

Merupakan sesuatu yang terjadi dari akibat yang mengarah pada hal buruk atau sesuatu kurang baik. Pemahaman ini pun bersifat subyektif, tergantung dari sang penilai apakah mereka diuntungkan atau dirugikan.³⁸

Menurut Edi Soeharto dampak dari pemberdayaan masyarakat ialah pemberdayaan yang menuju pada kemampuan perseorangan atau kelompok masyarakat lemah dan rentan sehingga mereka dapat memiliki kekuatan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga terbebas dari kelaparan, kebodohan, dan kesakitan. Serta dapat menjangkau sumber produktif yang dapat meningkatkan pendapatan dan

³⁷ Tri Widayanti, "Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pelindo III Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Kampung Binaan Hidroponik Di Simolakang RT 8 Surabaya", *Skripsi UIN Suka*, Tahun 2020, hlm 24.

³⁸ *Ibid*, hlm 25.

memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan. Serta dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi mereka.³⁹

Keberhasilan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat tidak lepas dari indikator-indikator yang sudah ditetapkan. Adapun indikator tersebut ialah dalam menyangkut kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, serta kemampuan kultural dan politik. Dari indikator tersebut dikaitkan dengan empat dimensi kekuasaan yakni kekuasaan didalam, kekuasaan untuk, kekuasaan atas, dan kekuasaan dengan.⁴⁰

Dengan demikian, dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui kopra putih pada penelitian ini nantinya dapat dikatakan berhasil jika sudah sesuai dengan indikator seperti dalam buku Edi Suharto yakni masyarakat memiliki akses terhadap pelayanan keuangan mikro, akses terhadap pendapatan, akses terhadap akses produktif serta kepemilikan rumah tangga, akses terhadap pasar, dan penurunan beban dalam pekerjaan domestik.⁴¹

³⁹ Edi Soeharto, "Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat", (Jakarta: PT. Rafika Aditama, 2005), hlm 58-59.

⁴⁰ *Ibid*, hlm 63-64.

⁴¹ *Ibid*, hlm 65.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam tercapainya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari bagaimana masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, serta peningkatan pendapatan, dan juga berpartisipasi.

Dalam fokus kajian tentang ekonomi, pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal yang sangat berbeda akan tetapi masih banyak yang mengatakan bahwa itu merupakan suatu hal yang sama. Pertumbuhan ekonomi sendiri ditandai dengan adanya kenaikan dalam sebuah pendapatan nasional, tanpa melihat dari pertumbuhan penduduknya sendiri baik pertumbuhan penduduk meningkat atau menurun. Sedangkan pembangunan ekonomi merupakan perkembangan pendapatan per-kapita didalam masyarakat yang dibarengi dengan perubahan struktur ekonomi.⁴²

Menurut Rosyidi yang dikutip oleh Tri Widayanti peningkatan perekonomian masyarakat merupakan suatu arus pendapatan yang mengalir kepada masyarakat berbentuk gaji, upah, maupun sewa yang berasal dari dunia usaha.⁴³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebuah upaya untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat itu sendiri.

⁴² Endang Mayasari, "Ekonomi Pembangunan", (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm 6.

⁴³ Tri Widayanti, "Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pelindo III Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Kampung Binaan Hidroponik Di Simolakang RT 8 Surabaya", *Skripsi UIN Suka*, Tahun 2020, hlm 19.

Dalam penelitian ini dampak pengembangan masyarakat terbagi menjadi dua yaitu dampak langsung dan dampak ikutannya. Dampak langsung merupakan sebuah sebab akibat dari adanya sebuah program pengembangan masyarakat yang dapat dirasakan langsung oleh anggota program pemberdayaan masyarakat tersebut. Sedangkan dampak ikutan merupakan dampak yang dapat dirasakan oleh anggota maupun masyarakat yang berada di wilayah pemberdayaan masyarakat tersebut.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Beringin Mulya, Kec. Teluk Belengkong, Kab. Indragiri Hilir. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di program Desa Sejahtera Astra melalui kopra putih merupakan suatu hal baru bagi para pelaku perkebunan buah kelapa. Selain itu juga peranan dari adanya program tersebut serta dampaknya bagi masyarakat yang dirasakan langsung dari adanya pemberdayaan tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang dilakukan dengan pengamatan kegiatan atau perilaku masyarakat secara detail mendalam dan menghasilkan data deskriptif kualitatif.⁴⁴ Dalam penelitian ini mendeskripsikan bagaimana

⁴⁴ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 49.

strategi dan dampak CSR PT. Astra Internasional Tbk dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kopra putih.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan topik dalam penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi dan dampak CSR PT. Astra Internasional Tbk dalam peningkatan perekonomian masyarakat melalui kopra putih.

4. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan mengambil subjek penelitian guna menjawab dari rumusan masalah yang peneliti buat. Subjek penelitian ini adalah CSR PT. Astra International Tbk sebagai informan mengenai peran dan dampak program. Selain itu juga pengurus serta anggota dari program Desa Sejahtera Astra, dan juga masyarakat Desa Beringin Mulya sebagai informan mengenai dampak dari program tersebut.

5. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *purposif* berdasarkan kriteria.⁴⁵ Pengelompokan informan yang peneliti buat menyesuaikan dengan kebutuhan agar mendapat informan yang tepat guna menjawab rumusan masalah yang peneliti buat.

⁴⁵ Tjipto Subadi, "Metode Penelitian Kualitatif", (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), hlm 63.

Adapun kriteria informan sebagai berikut: 1) CSR PT. Astra Internasional Tbk yang merupakan pendamping dan penanggung jawab program. 2) Pengurus dan anggota dari program Desa Berseri Astra. 3) Masyarakat Desa Beringin Mulya yang merasakan langsung dari adanya program Desa Sejahtera Astra.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan, maka ada beberapa teknik pengumpulan data yang perlu diperoleh melalui:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang mempunyai tujuan, biasanya dilakukan dengan dua orang atau lebih yang diarahkan oleh salah satu orang untuk memperoleh keterangan. Wawancara dengan informan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan sumber data dan informasi sesuai dengan fokus penelitian.⁴⁶ Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak CSR yaitu Biwi Suwito dan Slamet Riyanto, selain itu juga dengan pengurus maupun anggota yaitu Fitri Rini, Bobby Ramadhan, Nurul Ma'rifah, Moh Sodik, dan juga masyarakat sekitar yaitu Fera Wati, Marsiyah, Febriyanto.

⁴⁶ Salim, Syahrudin, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm 119.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi bertujuan untuk mengungkapkan makna dari suatu kejadian tertentu yang merupakan sesuatu bermakna dalam penelitian kualitatif. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati objek penelitian seperti aktivitas sekelompok orang, tempat organisasi.⁴⁷ Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan pada salah satu kegiatan program, sehingga peneliti dapat memahami situasi serta keadaan langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengambilan data dari informan terkait penelitian. Pada dokumentasi ini dilakukan dengan tidak semena-mena peneliti dengan mengambil dokumen yang dirahasiakan. Apabila terjadi penolakan atas data yang diminta oleh peneliti maka peneliti tidak melakukan paksaan terhadap informan untuk data terkait. Bentuk pengumpulan data dengan dokumentasi ini berupa gambar, monograf, tulisan, ataupun data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁸

⁴⁷ *Ibid*, hlm 114.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 161.

7. Teknik Validasi Data

Setelah memperoleh data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah validasi data sebagai pengecekan untuk keabsahan data. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Oleh karena itu dalam penelitian ini dalam melakukan validasi data dengan pengecekan dan membandingkan kembali informasi yang diperoleh.⁴⁹

8. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data maka Langkah selanjutnya ialah dengan menganalisis data. Pada penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses penyederhanaan, pemilihan data agar data yang diperoleh dapat terfokus pada menjawab rumusan masalah.⁵⁰

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan

⁴⁹ *Ibid*, hlm 330.

⁵⁰ Salim, Syahrur, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm 148.

kesimpulan. Bentuk dari penyajian data berupa tulisan, grafik, tabel, gambar.⁵¹

c. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan pada dasarnya seperti halnya reduksi data. Ketika data sudah terkumpul maka akan ditarik kesimpulan sementara. Namun Ketika data sudah terkumpul dengan utuh maka akan ditarik pada kesimpulan akhir.⁵²

I. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan dalam penelitian ini dapat mempermudah dalam memahami permasalahan yang diteliti, maka peneliti membuat sistematika sebagai berikut:

BAB I : Terdiri dari penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum Desa Beringin Mulya yang meliputi letak geografis, kondisi demografi, data perekonomian dan sosiokultur, organisasi, serta kelembagaan. Pada bab ini juga dijelaskan gambaran umum program Kampung Berseri Astra berupa profil, manfaat, keanggotaan, fasilitas, dan pengelola.

⁵¹ *Ibid*, hlm 149-150.

⁵² *Ibid*, hlm 150.

- BAB III** : Pada bab ini menjelaskan tentang peran dan dampak CSR dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kopra putih di Desa Beringin Mulya.
- BAB IV** : Pada bab ini berisi penutup yang juga menjelaskan kesimpulan dalam penelitian, kritik, dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, maka berikut kesimpulan dalam menjawab rumusan masalah pada penelitian ini :

Strategi CSR PT. Astra Internasional Tbk dalam meningkatkan perekonomian melalui kopra putih di Desa Beringin Mulya dengan melalui lima strategi yaitu: 1) *Engagement* 2) *Assessment* 3) *Plan Of Action* 4) *Action and Facilitation* 5) *Evaluation and Termination*. Dan bentuk kegiatannya merupakan infrastruktur, *capacity building*, pemasaran dan produksi, *empowering*. Pada *Engagement* langkah yang dilakukan merupakan pendekatan kepada masyarakat maupun *stakeholder* terkait diimplementasikan dalam kegiatan sosialisasi bersama masyarakat, juga aparatur desa. Pada *Assessment* merupakan langkah mengidentifikasi masalah, dalam langkah ini aktor menjadi suatu yang penting dalam pemberdayaan masyarakat karena aktor sebagai pemegang pengaruh dalam masyarakat. *Plan Of Action* merupakan perumusan rencana aksi dari hasil *assessment* dimana penguatan kapasitas menjadi langkah yang perlu dilakukan. *Action and Facilitation* merupakan penerapan program yang telah disepakati, dalam implementasinya terdapat beberapa kegiatan yaitu infrastruktur, *capacity building*, pemasaran dan produksi, *empowering*. *Evaluation and Termination* merupakan peninjauan kegiatan yang dilakukan dalam program dan juga melakukan evaluasi

dari berjalannya program serta memutuskan dari pihak CSR masih terus melakukan pendampingan.

Dampak dari adanya program kopra putih dari strategi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah dampak positif, dampak negative, dampak langsung, dan dampak ikutannya. Dampak positif meliputi pertemuan anggota, mempererat anggota kelompok, adanya solusi dari berbagai permasalahan dalam pengelolaan program, evaluasi kinerja dalam pengelolaan program, dan menjadi desa percontohan. Dampak negatifnya meliputi pemahaman yang berbeda yang menjadikan kendala saat akan pengambilan keputusan, sikap iri dan tidak mematuhi aturan. Selanjutnya yakni dampak langsung merupakan dampak yang dirasakan langsung oleh anggota program. Dampak langsung meliputi adanya lapangan pekerjaan, serta peningkatan pendapatan dan infrastruktur. Dampak ikutannya merupakan dampak yang dirasakan oleh masyarakat yang tidak ikut terlibat dalam program. Dampak ikutannya meliputi peningkatan pendapatan petani dan kemandirian masyarakat. Karena dengan adanya program ini petani menjual hasil perkebunannya kepada pengelola program sehingga tengkulak juga ikut bersaing harga dalam membeli komoditas masyarakat.

B. Kritik dan Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan serta tidak mengurangi rasa hormat peneliti kepada semua pihak maka kritik dan saran dari penulis adalah:

1. Pendamping CSR

- a. Pendamping terlalu sering dominan dalam pengambilan keputusan pada berjalannya program, sehingga pengurus maupun anggota kurang berinovasi. Saran dari peneliti agar selalu memberikan ruang yang lebih lagi terbuka sehingga anggota dapat berinovasi maupun menginisiasi.
- b. Selalu memberikan pemahaman/pengetahuan kepada pengurus program sehingga nantinya dapat memberikan inovasi dalam pengelolaan program.

2. Pengurus Program

- a. Banyaknya anggota yang kurang aktif dalam berjalannya program. Saran selalu lebih memaksimalkan lagi kualitas SDM dengan memberikan ruang diskusi kepada seluruh anggota program.

3. Anggota Kelompok

- a. Masih banyaknya anggota yang kurang aktif dalam berjalannya program. Saran selalu lebih aktif lagi dalam berjalannya program dan pengembangan program.
- b. Masih minimnya kesadaran dalam membangun program dalam berkelompok. Saran lebih meningkatkan lagi kekompakan dalam pengelolaan program sehingga berjalan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kharis, Mutrofin, “Pemberdayaan Kelompok Ternak Kambing Satwa Makmur Melalui Program CSR PT. PLN (Persero) di Desa Tubanan”, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media dan Pengembangan*, Vol 3, No 1, 2019.
- Ahmad Rifa’i, Wandu, Muh. Rasyid Ridha, “Pelatihan Pengolahan Kopra Putih” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol 1, No 1, Oktober 2019.
- Akbar Alfa, Syafrizal Thaher, “Peran Serta Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pembangunan Infrastruktur Perkebunan Kelapa Rakyat Di Kabupaten Indragiri Hilir”, *Jurnal Bappeda*, Vol 3, No 1, April 2017.
- Amy S. Rahayu, “Corporate Social Responsibility (CSR) Antara Ethics-Perilaku Organisasi-Responsibility Dan Peranannya Di Organisasi Pemerintahan”, *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol 6, No, 2, Juni 2009.
- Aprilia Nugraheni, Ahmad Toni, “Peran Publik Relation Dalam CSR “Program Wash” PT Aqua Danone Indonesia”, *Jurnal Pustaka Ekonomi*, Vol 5, No 1, Maret 2022.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, “Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2021”.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, “Sensus Ekonomi 2016 Analisis Hasil Listing Potensi Ekonomi Indonesia”.
- Badan Pusat Statistik Indragiri Hilir, “Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka 2021”.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, “Analisis Isu Terkini Determinasi Kemiskinan Provinsi Riau 2020”.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, “Provinsi Riau Dalam Angka 2021”.

Beti Nur Hayati, suparjan, “Kemitraan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Batik Cap Pewarna Alami Di Pt. Semen Gresik Pabrik Tuban”, *Jurnal Sosiologi USK*, Vol 11, No 1, Juni 2017.

Didi Rasdi, Teguh Kurniawan, “Efektivitas Kemitraan Pemerintah Dan Swasta Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan : Sebuah Tinjauan Literatur”, *Sosio Informa*, Vol 5, No 02, Mei-Agustus 2019.

Edi Soeharto, “Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat”, (Jakarta: PT. Rafika Aditama, 2005).

Elsa Nurlatifa, Kokom Komariah, Aat Ruchiat Nugraha, “Implementasi Corporate social Responsibility PT. Astra Internasional Melalui Program Lingkungan Kampung Berseri”, *Jurnal Signal*, Vol 8, No 2, Juli 2020.

Endang Mayasari, “Ekonomi Pembangunan”, (Yogyakarta: UNY Press, 2007).

Gina Bunga Nayenggita, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty, “Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia” *Jurnal Pekerja Sosial*, Vol 2, No 1, Juli 2019.

Imelda Veronica Gea, Muhammad Saleh, Rahcmad Budi Suharto, “Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tingkat Pembangunan Desa” *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, Vol 18, No 3, 2022.

- Lexy J. Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002).
- Lina Anatan, “*Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis Dan Praktik Di Indonesia*”, *Jurnal Manajemen Manaratha*, Vol 8, No 2, 2009.
- Mukhliswal, “Dampak Program Kampung Berseri Astra Terhadap Sosial Ekonomi Di Jorong Tabek Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok”, *Jom Fisip*, Vol 7, Juli – Desember 2020.
- Nurdiana, “Peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* Industri Wilmar Nabati Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai”, *Skripsi : UIN Suska Riau*, 2019.
- Nurkhalidah, “Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Pada Masyarakat (Studi Kasus CSR PT. Matahari Kahuripan Indonesia Di Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sorolangun, Provinsi Jambi)”, *Skripsi UIN Suka*, Tahun 2017.
- Retno Febriyastuti Wulandari, “Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Output)”, *Jurnal Economia*, Vol 13, No 1, April 2017.
- Salim, Syahrums, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012).
- T. Romi Marnelly, “*Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori Dan Praktik Di Indonesia*”, *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol 2, No 2, Tahun 2012.

Tjipto Subadi, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006).

Tri Widayanti, “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pelindo III Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Kampung Binaan Hidroponik Di Simolakang RT 8 Surabaya”, *Skripsi UIN Suka*, Tahun 2020.

Vina Agustini, Burhan, Askur Rahman, “Optimasi Suhu Dan Waktu Pengeringan Kopro Putih Dengan Pemanasan Tidak Langsung (*Indirect Drying*)”, *Agronitek*, Vol 8, No 2, Agustus 2014.

Yeti Sumiyati, “Peran BUMN Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat”, *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, Vol 20, No 3, Juli 2013.